

## ABSTRACT

### **The Relation Between Parents Stimulation with Fine Motor And Personal Social Development on Children Age 0-3 in Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung**

By

**Nisrina Afifah**

**Background:** Age 0-3 is the golden age period which is appropriate for the development of children that include aspects of physical, cognitive, emotional and social. Children development includes fine motor and gross motor development, language, and personal social skills. Factors that could impact children development is the stimulation, genetic, parenting, maternal pregnancy and others. This study would investigate the stimulation factor. The research was done in posyandu Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung and no research has been done here.

**Objective:** This study aims to determine the Relation Between Parents Stimulation with Fine Motor And Personal Social Development on Children Age 0-3.

**Method:** This is a quantitative study with cross sectional design in posyandu of Kelurahan Penengahan Raya. This study was done in October to December 2017 with consecutive sampling technique. Parental stimulation was measured by questionnaire and child development measured by a Denver II test.

**Result:** 48.8% of respondents gave good fine motor stimulation, 51.3% of respondents gave less good stimulation, 41.3% of respondents gave good personal social stimulation category and 58.8% of respondents gave less good stimulation. 23.8% children age 0-3 had suspected late fine motor development and 76.3% of had normal fine motor development, 15% had suspected late personal social development of 85% normal personal social development.

**Conclusion:** There is a significant relation between parental stimulation and the development of fine motor and there is a significant relation between parental stimulation and personal social development of Children Age 0-3.

**Key words:** children age 0-3, fine motor, parents stimulation, personal social

## ABSTRAK

### **Hubungan Stimulasi Orangtua dengan Perkembangan Motorik Halus dan Personal Sosial Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung**

Oleh

**Nisrina Afifah**

**Latar belakang:** usia 0-3 tahun adalah periode emas yang merupakan masa yang tepat untuk perkembangan anak yang meliputi aspek fisik, kognitif, emosi dan sosial. Perkembangan anak meliputi kemampuan gerak motorik halus dan kasar, bahasa, dan personal sosial. Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan adalah stimulasi, genetik, pola asuh, kehamilan ibu dan lain-lain. Penelitian ini meneliti faktor stimulasi dan dilakukan di posyandu kelurahan penengahan raya kecamatan kedaton yang sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian disini.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara Stimulasi Orangtua dengan Perkembangan Motorik Halus dan Personal Sosial Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di posyandu-posyandu Kelurahan Penengahan Raya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2017 dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Stimulasi orangtua diukur dengan menggunakan kuisisioner dan perkembangan anak diukur dengan tes Denver II

**Hasil:** 48,8% responden memberikan stimulasi motorik halus dalam kategori baik dan 51,3% dalam kategori kurang baik, 41,3% responden memberikan stimulasi personal sosial dalam kategori baik dan 58,8% dalam kategori kurang baik. 23,8% anak usia 0-3 tahun mengalami suspek keterlambatan perkembangan motorik halus dan 76,3% anak yang memiliki perkembangan motorik halus normal, 15% yang mengalami suspek keterlambatan perkembangan personal sosial 85% yang memiliki perkembangan normal.

**Simpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi orangtua dan perkembangan motorik halus dan terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi orangtua personal sosial anak usia 0-3 tahun.

**Kata kunci:** anak 0-3 tahun, motorik halus, personal sosial, stimulasi orangtua